

BAB I

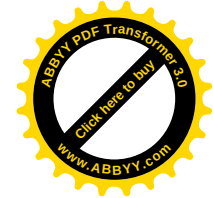
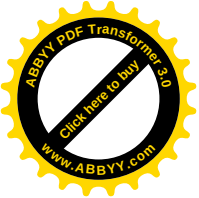
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan sangat penting dalam aktivitas perekonomian di Indonesia. Penetapan harga penjualan BBM oleh pemerintah salah satunya mempertimbangkan fluktuasi harga minyak mentah dunia. Konsekuensi langsung dari kondisi tersebut, jika harga minyak mentah di pasar internasional naik maka harga BBM yang berlaku juga akan mengalami kenaikan. Sebagaimana diketahui bersama, BBM merupakan bahan bakar *non renewable* yang ketersediaanya tidak dijamin selalu ada sehingga harga yang berlaku cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Dampak langsung dari kenaikan harga BBM dimasyarakat adalah adanya perubahan-perubahan biaya operasional sehingga beban biaya produksi juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan biaya produksi dengan sendirinya mendorong peningkatan harga pokok produksi. Kondisi demikian jika dibiarkan akan menurunkan daya beli masyarakat. Untuk mengatasi dampak peningkatan harga BBM tersebut beberapa jalan telah ditempuh pemerintah, pemberian subsidi yang diwujudkan dalam bentuk pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan penetapan dua harga BBM yang berlaku dimasyarakat. Rencana terbaru dari pemerintah adalah penetapan harga yang berbeda bagi sepeda motor, angkutan umum dan kendaraan pribadi.

Efek dari upaya pemerintah dalam mengatasi dampak kenaikan harga BBM perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam, sehingga upaya tersebut tidak sia-sia. Beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji upaya pemerintah dalam mengatasi dampak peningkatan harga BBM telah dilakukan, diantaranya oleh Ladamay (2010). Penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh harga BBM terhadap pendapatan nelayan pesisir. Dapat diambil kesimpulan bahwa skenario yang dibangun oleh Ladamay (2010) untuk mengurangi dampak kenaikan BBM yaitu pemberian BLT, penghapusan subsidi, dan pemberian subsidi. Skenario



yang paling berpengaruh yaitu pemberian subsidi sebesar 28%. Sedangkan skenario yang lainnya tidak berpengaruh secara signifikan.

Penelitian ini akan membahas dampak peningkatan harga BBM terhadap masyarakat transportasi darat khususnya di Madura. Berapa pendapatan yang akan diterima masyarakat transportasi di Madura jika harga BBM dinaikkan, dinamika penggunaan transportasi umum juga akan di teliti. Skenario-skenario yang mungkin dilaksanakan untuk mengatasi dampak kenaikan tersebut. Apakah peningkatan harga BBM, masyarakat cenderung beralih menggunakan angkutan umum ataukah sebaliknya.

Penelitian ini akan menggunakan simulasi pemodelan dinamis sebagai metode analisisnya. Pemodelan dinamis memberikan pilihan dalam menggabungkan variabel ekonomi dan sosial yang mempengaruhi sebuah sistem secara berkelanjutan. Model dinamis dibuat dengan tujuan model tersebut mampu memberikan peringatan dini (*early warning*) atas dampak kebijakan penentuan harga BBM dalam usaha untuk mengantisipasi terjadinya penurunan tingkat kesejahteraan kelompok masyarakat transportasi angkutan umum.

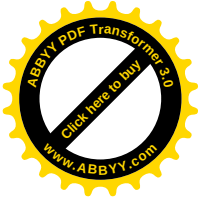
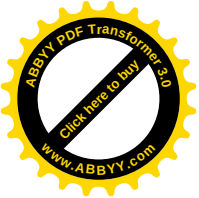
1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dibahas adalah bagaimana memodelkan pengaruh kenaikan harga BBM terhadap pendapatan masyarakat angkutan umum di Madura serta dampak kebijakan yang diambil untuk mengatasi kenaikan harga BBM.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan simulasi dinamis pengaruh kenaikan harga BBM terhadap Masyarakat Transportasi di Madura.
2. Mengetahui dampak skenario kebijakan untuk mengatasi kenaikan harga BBM .



1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah penelitian ini diantara lain yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada objek mobil transportasi (angkutan umum) MPU yaitu MPU P (Type Carry) Dan MPU K (Bus Mini Type Elft).
2. Pengembangan model dalam penelitian ini menyangkut masyarakat Angkutan terkait dengan kebijakan penyesuaian harga BBM oleh pemerintah
3. Bahan bakar minyak yang dianalisa adalah premium dikonsumsi MPU P dan solar dikonsumsi MPU K .
4. Sampel masyarakat angkutan umum yang diambil yaitu sopir dan kernet di Pelabuhan Kamal Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura.
5. Trayek atau rute sebagai objek penelitian sekitar Kabupaten Bangkalan
6. Model yang digunakan adalah model simulasi yang dikembangkan dengan bantuan software Vensim.

1.5. Asumsi-asumsi

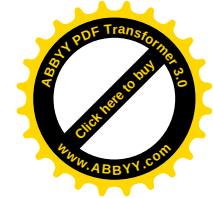
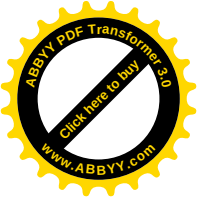
Harga BBM pada saat penelitian belum mengalami kenaikan.

1.6. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat bagi Intansi/Dinas DLLJ :

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi Dinas Perhubungan kabupaten Bangkalan tentang kondisi angkutan umum apabila adanya kenaikan harga BBM khususnya pada masyarakat angkutan umum di kabupaten Bangkalan.



1.7.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan riset adalah sebagai berikut :

BabI Pendahuluan :

Terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian, bagaimana ide penelitian dibangun, pengenalan sebagian materi, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan, asumsi, dan sistematika penulis laporan.

Bab II Tinjauan pustaka :

Pada bab dua dijabarkan tentang pengenalan materi yaitu overview materi dan beberapa kajian kepustakaan tentang penelitian-penelitian mengenai pola system dinamik serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pemodelan yang akan dilakukan.

Bab III Metode penelitian :

Menguraikan langkah-langkah penelitian, pembangunan model dan metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Perancangan model awal :

Terdiri dari uraiann tentang indentifikasi variabel-variabel pembangunan model, *causal loop*, Pembuatan model dasar dasar dan sub model, verifikasi dan validasi serta simulasi model awal.

Bab V Pengembangan skenario kebijakan dan analisis:

Bab ini berisikan analisa dan interpretasi dari pengolahan parameter input yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

Bab VI Kesimpulan dan saran :

Menjabarkan hasil akhir dari penelitian didasarkan pada pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan.